

# JURNAL ILMIAH MAHASISWA AKUNTANSI

VOL 1, NO. 2, MARET 2012

PENGARUH TINGKAT KESULITAN KEUANGAN DAN TINGKAT HUTANG TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI  
Nathania Pramudita

PERANAN KOMPETENSI DAN INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS HASIL AUDIT  
Imelda Nanik Purnomo

PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PERTAMBANGAN DI BEI  
Norma Ferdiana

ANALISIS TEKNIKAL DAN FUNDAMENTAL SAHAM PT GARUDA INDONESIA TBK: PERSPEKTIF INVESTOR INDIVIDUAL  
Lindawati

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM MENGEMBANGKAN EFISIENSI PERUSAHAAN  
Ika Vilanda

PENGARUH KONDISI KEUANGAN, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP PEMBERIAN OPINI AUDIT *GOING CONCERN* PADA PERUSAHAAN *WHOLESALE AND RETAIL TRADE* DI BEI  
Hans Juniarto Kuswardi

PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, *LEVERAGE* KEUANGAN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI  
Arief Wilianto

PERAN KECERDASAN EMOSIONAL DAN KECERDASAN SPIRITUAL DALAM MENINGKATKAN KINERJA AUDITOR  
Gersontan Lewi Wijayanti

PERAN *GENDER* DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN AUDIT  
Yupie Setiawan

TINJAUAN TEORITIS BIAYA LINGKUNGAN TERHADAP KUALITAS PRODUK DAN KONSEKUENSINYA TERHADAP KEUNGGULAN KOMPETITIF PERUSAHAAN  
Eric Gunawan

*BALANCED SCORECARD* SEBAGAI INDIKATOR PENGELOLAAN SUMBER DAYA ALAM  
Anneke Bastian

PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA KECIL MENENGAH  
Renaldo Martin Novianto Hutagaol

IDENTIFIKASI DAN PENYELESAIAN MASALAH PADA UKM MEUBEL  
William

PERANAN STRUKTUR KEPEMILIKAN, *DEBT COVENANT*, DAN *GROWTH OPPORTUNITIES* TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI  
Sherly Noviana Harahap

PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP BIAYA OPERASIONAL PERUSAHAAN SEBAGAI BENTUK PERTANGGUNGJAWABAN KEPADA NEGARA PADA PT PERTAMINA HULU ENERGI *WEST MADURA OFFSHORE*  
Jipsi Messila

EVALUASI PROSEDUR PELAKSANAAN PEMBERIAN TUNJANGAN KEPADA KARYAWAN DI PT BRI TBK CABANG "X"  
Aveline Firsty Alesti

KONSERVATISME AKUNTANSI, *CORPORATE GOVERNANCE*, DAN KUALITAS LABA (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI)  
Siska Febiani

PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP *INVESTMENT OPPORTUNITY SET* DALAM TAHAPAN SIKLUS HIDUP PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI  
Maria Agnes Indri Purnama Sari

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT *UNDERPRICING* PADA SAAT PENAWARAN UMUM SAHAM PERDANA  
Yurena Prastica

ASPEK-ASPEK DALAM PEMBERIAN OPINI AUDIT *GOING CONCERN*  
Maria Anjelina Soewiyanto

ASPEK FEMINIMITAS, TEKANAN KETAATAN, DAN KOMPLEKSITAS TUGAS DALAM PERTIMBANGAN AUDIT  
Untung Widjaya

JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS BISNIS  
UNIKA WIDYA MANDALA SURABAYA



**Editorial Staff**  
**JURNAL ILMIAH MAHASISWA AKUNTANSI**  
**FAKULTAS BISNIS**  
**UNIKA WIDYA MANDALA**



**Ketua Redaksi**

Jesica Handoko, SE, MSi, Ak  
(Sekretaris Jurusan Akuntansi)

**Mitra Bestari**

Dr Lodovicus Lasdi, MM

Bernadetta Diana N., SE, MSi, QIA

Tineke Wehartaty, SE, MM

Ronny Irawan, SE, MSi, Ak, QIA

Ariston Oki A.E., SE, MSi, Ak, BAP

Rr Puruwita Wardani, SE, MA, Ak

J  
I  
M  
M  
A

**Staf Tata Usaha**

Karin

Andreas Tuwo

Agus Purwanto

**Alamat Redaksi**

Fakultas Bisnis - Jurusan Akuntansi  
Gedung Benediktus, Unika Widya Mandala  
Jl. Dinoyo no. 42-44, Surabaya  
Telp. (031) 5678478, ext. 122

## EVALUASI PROSEDUR PELAKSANAAN PEMBERIAN TUNJANGAN KEPADA KARYAWAN DI PT BRI TBK CABANG “X”

AVELINE FIRSTY ALESTI  
watashiwaaichandes@yahoo.com

### ABSTRACT

*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Surabaya Kaliasin branch office has operational support section, which become one of supporting unit in the company. This Section consist Secretariat and HRD. HRD has a function on the fulfillment of workers welfare and right which is employee allowances or benefit as per regulation being decided by formal Decision Letter. Benefits given to employee are medical, on leave and transportation allowance for business trip. In order to get that kind of benefits, the employee should request it trough specific procedure and fulfill all documentation needed as decided in specific Decision Letter. The Decision Letter being used as a control tool on the effectiveness of allowance distribution and also to prevent the company from the risk of miss used and potential problem which of company operation. The type of thus research is explanatory case studies. The apprentice will do the observation and looking at on written documentation, in order to get full picture about company operational activities and also getting some deeper information as well as the control trough questioners. The outcome will be evaluated and analyzed properly. As the results of evaluation an allowances distribution (medical, on leave, an transportation). The outcome shows the implementation has being managed properly as per regulation which been consisted into specific Decision Letter.*

**Keyword:** *Evaluation, Procedure, Implementation of Allowance.*

### PENDAHULUAN

Pada masa sekarang ini, setiap perusahaan dituntut untuk dapat terus mempertahankan serta meningkatkan produktifitasnya agar dapat terus bersaing di era globalisasi ini. Untuk itu setiap perusahaan perlu menetapkan suatu kebijakan atau prosedur yang dapat mendukung peningkatan produktifitas di dalam perusahaan terutama pada kegiatan operasionalnya. Untuk dapat memperlancar kegiatan operasional yang terjadi di dalam perusahaan, Kanca BRI Surabaya Kaliasin memiliki Seksi Penunjang Operasional yang merupakan unit pendukung operasional perusahaan. Pelaksana SDM bertugas mengadministrasikan pekerja serta melaksanakan kegiatan pemenuhan hak-hak pekerja sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan di dalam Surat Keputusan (SK). Surat Keputusan yang dimaksud adalah surat keputusan yang memuat prosedur serta ketentuan pelaksanaan dari kegiatan pemenuhan hak-hak pekerja yaitu pemberian tunjangan kepada karyawan, antara lain tunjangan kesehatan, tunjangan cuti, tunjangan pensiun, dan tunjangan transport untuk perjalanan dinas. Untuk memperoleh tunjangan, karyawan harus memenuhi prosedur serta dokumen-dokumen yang dibutuhkan agar tunjangan tersebut dapat dicairkan. Dalam pelaksanaan pemberian tunjangan ini terdapat berbagai resiko yang mungkin dihadapi oleh perusahaan, antara lain jumlah tunjangan yang diberikan tidak sesuai dengan semestinya baik itu secara sengaja atau tidak, atau pencairan yang dilakukan dua kali dengan satu permohonan tunjangan yang sama. Pelaksanaan pemberian tunjangan ini harus dilaksanakan secara hati-hati serta disertai dengan pengendalian internal yang kuat, karena pemberian tunjangan ini berpengaruh pada aspek pengeluaran dalam perusahaan. Oleh karena itu, surat-surat keputusan atau SK ini dapat digunakan sebagai suatu alat pengendalian yang penting bagi organisasi agar pemberian tunjangan dapat berjalan efektif dan perusahaan dapat terhindar dari resiko penyalahgunaan serta permasalahan-permasalahan yang dapat menghambat operasional perusahaan.

### TINJAUAN PUSTAKA

#### Evaluasi

Istilah evaluasi sudah menjadi kosakata dalam bahasa Indonesia, akan tetapi kata ini merupakan suatu kata serapan dari bahasa inggris yaitu *Evaluation*. Menurut Oxford Learner's Pocket Dictionary (2005:146) *evaluation* adalah penilaian atau penaksiran. Pemahaman mengenai pengertian evaluasi dapat berbeda-beda sesuai pengertian evaluasi yang bervariasi oleh pakar. Menurut Kumano (2001, dalam Wulan, 2007) evaluasi merupakan penilaian terhadap data yang dikumpulkan melalui kegiatan asesmen. Proses suatu evaluasi pada umumnya memiliki tahapan-tahapan yang berbeda. Umar (2005: 39) mengungkapkan salah satu prosedur evaluasi yang umum digunakan. Pertama, menentukan apa yang akan dievaluasi, lalu merancang kegiatan evaluasi, mengumpulkan data, setelah itu mengolah dan menganalisis data dan terakhir melaporkan hasil evaluasi.

## Audit

Audit berasal dari bahasa latin, yaitu *audire* yang berarti mendengarkan atau memperhatikan. Secara garis besar audit dapat dikatakan sebagai suatu aktifitas membandingkan suatu keadaan yang tengah terjadi dengan keadaan yang seharusnya terjadi, pada dasarnya setiap audit bertujuan untuk menilai apakah pelaksanaan kegiatan sudah selaras dengan yang digariskan. Oleh karena itu ada 2 unsur yang ditemukan dalam audit yaitu kondisi dan kriteria. Kondisi adalah kenyataan yang ada atau keadaan yang melekat pada objek yang diperiksa, sedangkan kriteria yang biasa disebut sebagai standar, adalah hal yang seharusnya dikerjakan atau kriteria merupakan bahan pembandingan sehingga auditor dapat menentukan apakah kondisi menyimpang atau tidak. Elder, Beasley dan Arens (2008:4) mengatakan bahwa audit adalah suatu proses yang dilaksanakan oleh seseorang yang kompeten dan independen untuk dapat mengakumulasi atau menghimpun bukti-bukti mengenai informasi untuk dapat mempertimbangkan dan dilaporkan tingkat kesesuaian dari informasi yang terukur tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan. Sedangkan menurut Mulyadi (2002:9) audit adalah suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang keadaan dan kejadian ekonomi, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta penyampaian hasil-hasilnya kepada pemakai yang berkepentingan. Elder dkk (2008:13) mengatakan bahwa CPA (*Certified Public Accountant*) melaksanakan tiga jenis audit yaitu audit operasional (*operational auditing*), audit ketaatan (*compliance audit*), dan audit laporan keuangan (*financial statement audit*)

## Audit Operasional

Banyak auditor menggunakan istilah audit manajemen (*management auditing*) atau audit kinerja (*performance auditing*) dari pada audit operasional (*operational auditing*) namun Elder dkk (2008:842) lebih memilih menggunakan istilah audit operasional selama tujuan dari audit operasional ini adalah untuk menentukan efektivitas dan efisiensi pada berbagai bidang di dalam suatu organisasi. Elder dkk. membagi audit operasional menjadi tiga kategori yaitu: Audit fungsional dimana audit ini berhubungan dengan satu fungsi atau lebih didalam perusahaan. Kategori yang kedua adalah audit organisasional. Audit organisasional atas suatu organisasi mencakup keseluruhan unit organisasional seperti departemen, cabang atau anak perusahaan. Penekanan audit ini ada pada seberapa efisien dan efektif fungsi-fungsi yang saling berinteraksi atau berhubungan. Kategori yang terakhir adalah audit penugasan khusus, audit ini timbul atas permintaan dari manajemen. Ruang lingkup dari audit operasional terdapat pada setiap organisasi manajemen, dimana tujuan dari audit operasional adalah mengidentifikasi kemungkinan terjadinya perbaikan atau peningkatan terhadap kegiatan yang tengah berlangsung. Keterbatasan-keterbatasan yang terjadi didalam perusahaan ketika melaksanakan audit operasional antara lain waktu, keahlian dan biaya.

## Pengendalian Internal

Pengendalian internal pada dasarnya adalah suatu kegiatan intern yang mempunyai tujuan untuk memajukan sebuah perusahaan/instansi ataupun menambah harta kekayaan pada instansi yang bonafit, agar tujuan dasar instansi tersebut dapat terwujud. Menurut Rama dan Jones (2009:132) pengendalian internal adalah suatu proses, yang dipengaruhi oleh dewan direksi entitas, manajemen, dan personel lainnya, yang dirancang untuk memberikan kepastian yang beralasan terkait dengan pencapaian sasaran kategori sebagai berikut: efektivitas dan efisiensi operasi; kendala pelaporan; keuangan; dan ketaatan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Sedangkan menurut Warren, Reeve dan Fess (2008:207) pengendalian internal adalah kebijakan dan prosedur yang melindungi aset perusahaan dari kesalahan penggunaan, memastikan bahwa informasi usaha yang disajikan akurat dan meyakinkan bahwa hukum serta peraturan telah diikuti. Sejalan dengan itu, Diana dan Setiawati (2011:82) mengatakan bahwa pengendalian internal adalah semua rencana organisasional, metode, dan pengukuran yang dipilih oleh kegiatan usaha untuk mengamankan harta kekayaannya, mengecek keakuratan dan kendala data akuntansi usaha tersebut meningkatkan efisiensi operasional, dan mendukung dipatuhinya kebijakan manajerial yang telah ditetapkan.

Tujuan pokok sistem pengendalian intern adalah menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Unsur-unsur pokok sistem pengendalian intern menurut Mulyadi (2001:164) adalah struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas, sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan utang, pendapatan dan biaya, praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi, karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya. Komponen pengendalian internal menurut Rama dan Jones (2009:134) dalam COSO pengendalian internal diidentifikasi dalam lima komponen yang berpengaruh terhadap kemampuan organisasi dalam mencapai sasaran pengendalian internal yaitu lingkungan pengendalian, aktivitas pengendalian, penaksiran risikom informasi dan komunikasi dan pengawasan

## Tunjangan

Menurut Adisu (2008:31) tunjangan adalah suatu pembayaran yang diatur berkaitan dengan pekerjaan yang diberikan oleh pengusaha kepada pekerja. Dalam bukunya Adisu (2008:31-32) membagi tunjangan berdasarkan sifatnya yaitu tunjangan tetap dan tunjangan tidak tetap. Adisu mendeskripsikan tunjangan tetap sebagai suatu pembayaran yang diatur berkaitan dengan pekerjaan yang diberikan secara tetap untuk pekerja dan keluarganya serta dibayarkan dalam satuan waktu yang sama dengan pembayaran upah pokok tanpa dikaitkan dengan prestasi/produktivitas tertentu. Sedangkan tunjangan tidak tetap adalah suatu pembayaran yang diatur berkaitan dengan pekerjaan yang diberikan

secara tidak tetap dan dikaitkan dengan kehadiran dan prestasi tertentu. Namun berdasarkan Nokep: S.15-DIR/SDM/03/2003 tentang “Peraturan Ketenaga Kerjaan PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk.”, tunjangan tetap dideskripsikan sebagai segala jenis tunjangan yang pemberiannya dikaitkan dengan kehadiran atau tanggung jawab tertentu. Sedangkan tunjangan tidak tetap adalah segala jenis tunjangan yang pemberiannya dikaitkan dengan kehadiran atau tanggung jawab tertentu.

## METODE PENELITIAN

### Desain penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus eksplanatori, dimana pemegang akan melakukan studi kasus dengan mengevaluasi pelaksanaan pemberian tunjangan pada objek magang. Pertama pemegang akan melakukan observasi dan mencari data tertulis untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai kegiatan operasional perusahaan terutama pada bagian-bagian yang terlibat dalam proses pemberian tunjangan. Setelah memperoleh data yang cukup maka pemegang akan masuk dalam tahap kedua dimana pemegang akan mengevaluasi dan menganalisis kegiatan pemberian tunjangan tersebut. Selanjutnya akan disusun kesimpulan serta mengembangkan rekomendasi atau saran yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah yang ada.

### Jenis Data Dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif berupa surat keputusan, struktur organisasi, dan *job description*, serta data kuantitatif berupa hasil perhitungan dari pernyataan yang ada di dalam kuesioner. Sumber data yang digunakan berasal dari data primer yang diperoleh dari hasil observasi dan pengisian kuesioner oleh karyawan dan data sekunder yang diperoleh melalui dokumentasi atas data yang dibutuhkan dalam pemberian tunjangan beserta surat keputusan yang mengatur perihal pemberian tunjangan.

### Alat Dan Metode Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan adalah pedoman observasi dan kuesioner. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi dan penyebaran kuesioner. Pemegang akan melakukan observasi agar dapat memahami dengan jelas proses pemberian tunjangan. Setelah itu, pemegang akan mengumpulkan data-data tertulis yang berkaitan dengan proses pemberian tunjangan melalui metode dokumentasi. Setelah itu pemegang akan membagikan kuesioner kepada karyawan di PT BRI Kantor Cabang Surabaya Kaliasin.

### Objek Penelitian

Kegiatan magang dilakukan di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor cabang Surabaya Kaliasin. PT Bank Rakyat Indonesia atau lebih dikenal dengan Bank BRI merupakan perusahaan perbankan yang sudah lama berdiri serta memiliki banyak unit kerja, karyawan dan nasabah di seluruh Indonesia. Pemegang berkesempatan melakukan magang pada bagian Penunjang Operasional sebagai bagian dari pelaksana SDM. Dimana pemegang membantu pelaksana SDM dalam melaksanakan salah satu tanggung jawab yaitu melaksanakan kegiatan pemenuhan hak-hak pekerja yaitu pemberian tunjangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

### Prosedur Analisis Data

Setelah seluruh data dan kuesioner telah diperoleh maka prosedur analisis data untuk penelitian ini antara lain, mengumpulkan seluruh kuesioner dan membandingkan jawaban dari pelaksana SDM dan Supervisor Penunjang Operasional, menganalisis pelaksanaan pemberian tunjangan berdasarkan hasil dari kuesioner dan membandingkannya dengan hasil observasi, beserta data tertulis lainnya mengenai prosedur dan kebijakan pemberian tunjangan. Menyusun kesimpulan dan saran perbaikan jika ditemukan adanya masalah.

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### Analisis

Pemberian tunjangan oleh perusahaan untuk karyawannya bertujuan untuk memotivasi karyawan agar bekerja lebih baik sehingga diharapkan dapat menunjang operasional perusahaan. Proses pemberian tunjangan harus sesuai dengan prosedur atau peraturan yang berlaku sehingga dapat meminimalkan resiko yang mungkin terjadi. Oleh karena itu, PT BRI Tbk. harus melaksanakan pemberian tunjangan berdasarkan Surat Keputusan atau SK yang berlaku sebagai salah satu bentuk pengendalian internal di dalam perusahaan.

Pada tunjangan kesehatan, tunjangan cuti dan tunjangan transport, PT BRI sudah melaksanakan prosedur pemberian pinjaman sesuai dengan yang tertulis pada SK atau surat keputusan untuk tiap-tiap pelaksanaan pemberian tunjangan dan pada tiap pelaksanaannya sudah terdapat pengendalian internal yang cukup memadai. Pada tiap bukti pembayaran atau kwitansi yang digunakan dalam pelaksanaan pemberian tunjangan akan diberikan cap “telah di buku” dan “telah di bayar”. Hal ini diperlukan untuk mencegah terjadinya pengajuan atau pencairan tunjangan kesehatan dengan bukti pembayaran dan kwitansi yang sama lebih dari satu kali.

Selain itu, dalam pelaksanaan pemberian tunjangan berlaku fungsi *Maker*, *Checker* dan *Signer*. Dimana *maker* adalah pekerja yang membuat dan mencetak dokumen yang diperlukan dalam pemberian tunjangan yaitu pelaksana SDM. *Checker* adalah pekerja yang bertugas memeriksa serta memastikan kelengkapan dan kesesuaian dari dokumen-dokumen tersebut yaitu Supervisor Penunjang Operasional. *Signer* adalah pekerja yang memiliki wewenang untuk memberikan persetujuan terhadap pemberian tunjangan yaitu Pimpinan Cabang. Adanya *Maker*, *Checker* dan *Signer* menunjukkan bahwa pelaksanaan pemberian tunjangan diotorisasi oleh pejabat yang berwenang untuk menyetujui terjadinya transaksi tersebut. Dengan adanya sistem otorisasi dapat menjamin dihasilkannya dokumen pembukuan yang dapat dipercaya dan prosedur pencatatan yang baik akan menghasilkan suatu informasi yang teliti dan dapat dipercaya. Pelaksanaan pemberian tunjangan ini tidak hanya dilaksanakan sendiri oleh pelaksana SDM. Pelaksanaan pemberian tunjangan ini juga melibatkan supervisor penunjang operasional, *teller*, dan pimpinan cabang. Pelaksanaan pemberian tunjangan yang melibatkan lebih dari satu unit, mengakibatkan terjadinya *internal check* pada pelaksanaan tugas setiap unit organisasi yang terkait. Pendataan dan pengarsipan dokumen juga dilakukan secara sistematis diurutkan sesuai dengan tanggal penerbitan dokumen-dokumen tersebut.

### Pembahasan

PT BRI menerapkan pengendalian internal berbasis kerangka kerja COSO. Evaluasi pengendalian internal menurut model COSO berdasarkan analisis yaitu, lingkungan pengendalian di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kanca Surabaya Kaliasin dapat dikatakan sudah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat pada pembagian tanggung jawab dan wewenang masing-masing pekerja melalui struktur organisasi yang dituangkan secara tertulis. Sehingga, tiap pekerja memiliki tanggung jawab dan wewenang masing-masing. Terdapatnya sebagai Surat Keputusan yang dimiliki perusahaan yang berfungsi sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan perusahaan. Dokumen-dokumen yang terkait dalam pemberian tunjangan perlu diarsipkan secara sistematis. Dokumen-dokumen ini didata dan disimpan dalam gudang dan hanya pekerja yang memiliki wewenang dapat mengakses gudang penyimpanan data ini. Pengarsipan ini sangat penting karena dokumen yang terkait merupakan bukti audit yang akan diperlukan dalam proses audit.

Penilaian risiko yang berhubungan dengan pelaksanaan pemberian tunjangan adalah pelaksana SDM yang hanya terdiri dua orang dapat mengakibatkan kurang ketelitian dalam pelaksanaan pemberian tunjangan karena banyaknya jenis tunjangan yang diberikan oleh perusahaan dan terdapat perubahan kebijakan perusahaan mengenai pemberian tunjangan. Risiko-risiko ini dapat diantisipasi dengan cara menjalankan fungsi *Maker*, *Checker* dan *Signer* dan mengharuskan tiap pekerja selalu mengikuti perubahan kebijakan.

PT. BRI mengharuskan para pekerja atau pegawai memenuhi kriteria atau target yang ditetapkan oleh perusahaan dengan mengadakan pelatihan bagi karyawan baru, agar lebih memahami tugas yang akan diberikan. Pemisahan tugas dapat dilihat pada struktur organisasi, dimana tiap pegawai memiliki tanggung jawab dan wewenang yang dimiliki masing-masing pekerja. Pengendalian aplikasi dalam pemberian tunjangan antara lain terdapatnya dokumen pendukung. Dokumen-dokumen ini harus dipastikan kebenarannya terlebih dahulu apakah sudah sesuai dengan ketentuan jika belum maka penginputan data pada komputer tidak akan dilakukan.

Dalam Informasi dan Komunikasi di PT BRI jarang sekali ditemukan kesalahan penginputan informasi karena adanya fungsi *maker*, *checker*, dan *signer* untuk tiap dokumen, sehingga apabila Pelaksana SDM melaksanakan kesalahan pencatatan atau penginputan maka Spv. Penunjang Operasional akan langsung dapat mendeteksi. Pengawasan pelaksanaan pemberian tunjangan terletak pada Spv Penunjang Operasional yang memiliki wewenang tugas untuk memeriksa dokumen yang digunakan untuk pengajuan tunjangan sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pengawasan pelaksanaan pemberian tunjangan juga ada pada Pimpinan Cabang yang mempunyai wewenang untuk menyetujui atau menolak tunjangan yang diberikan sesuai dengan batas kewenangannya. Namun, terdapat pihak independen yaitu auditor internal yang bertugas untuk melakukan pemantauan secara terpusat di kantor pusat PT Bank Rakyat Indonesia yang terletak di Jakarta.

### SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Setelah melakukan evaluasi dan analisis terhadap pelaksanaan pemberian tunjangan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pelaksanaan pemberian tunjangan sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan surat keputusan yang berlaku. Pelaksanaan pemberian tunjangan yang sesuai dengan ketentuan membuat perusahaan dapat terhindar dari berbagai risiko yang mungkin terjadi. Terdapat pembagian tanggung jawab dan wewenang pada tiap bagian melalui struktur organisasi yang dituangkan secara tertulis. Sehingga tiap pekerja memiliki tanggung jawab dan batasan wewenang masing-masing ketika melaksanakan tugasnya. Berjalannya fungsi *maker checker* dan *signer* meminimalkan kemungkinan pemberian tunjangan yang tidak sesuai dengan ketentuan dan juga menjamin penerbitan tiap dokumen dapat dipertanggungjawabkan. Pemberian cap pada setiap dokumen pembayaran dapat mencegah kecurangan penggunaan dokumen-dokumen tersebut lebih dari sekali sehingga membuat perusahaan terhindar dari risiko finansial.

Keterbatasan yang dihadapi pemegang dalam penulisan skripsi (studi praktek kerja) antara lain: pembahasan terbatas pada aktivitas yang dilakukan pemegang pada unit penunjang operasional, dimana pemegang ditempatkan pada bagian SDM yang bertanggung jawab dalam pemberian tunjangan kepada karyawan. Tunjangan yang menjadi tanggung

jawab dari pelaksana SDM ini antara lain tunjangan kesehatan, tunjangan cuti dan tunjangan transportasi. Banyaknya jenis tunjangan yang diberikan perusahaan sehingga pemegang tidak bisa menganalisis setiap jenis tunjangan dengan lebih terperinci, karena keterbatasan waktu dan terdapat beberapa informasi yang tidak dapat dicantumkan pada laporan.

Saran yang dapat diberikan dari hasil evaluasi dan analisis yang sudah dilakukan terhadap pelaksanaan pemberian tunjangan adalah perusahaan sebaiknya mendata tiap dokumen yang telah diarsipkan di dalam komputer hal ini dapat mempermudah perusahaan ketika sewaktu-waktu membutuhkan dokumen tersebut. Bentuk *interface* dapat berupa nomor surat, tanggal surat, perihal surat, nomor odner dan nomor rak. Perusahaan juga sebaiknya memperbaharui *anti virus* yang digunakan secara berkala karena dapat berisiko hilangnya data.

### Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih ditujukan kepada Tineke Wehartaty, SE, MM selaku pembimbing dari tugas akhir magang ini.

### REFERENSI

- Adisu, E., 2008, *Hak Karyawan atas Gaji dan Pedoman Mengitung*, Jakarta: Forum Sahabat.
- Elder, R.J., M.S. Beasley, A.A. Arens, 2008, *Auditing and Assurance Service An Integrated Approach*, edisi 12, Singapore: Prentice Hall.
- Diana, A., dan L. Setiawati, 2011, *Sistem Informasi Akuntansi, Perencanaan, Proses dan Penerapan*, Yogyakarta: Andi.
- Hall, J. A., dan T. Singleton, 2007, *Audit Teknologi Informasi dan Assurance*, Edisi 2, Terjemahan oleh Dewi Fitriyani dan Deny Arnos Kwary, Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi, 2001, *Sistem Akuntansi*, Edisi 3, Jakarta: Salemba Empat.
- \_\_\_\_\_, 2002, *Auditing*, Edisi 6, Jakarta: Salemba Empat.
- Oxford, 2005, *Oxford Learner's Pocket Dictionary*, Oxford University Press.
- PT Bank Rakyat Indonesia Tbk., 2003, Peraturan Ketenagakerjaan BRI.
- \_\_\_\_\_, 2004, Peraturan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Pekerja PT Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk.
- \_\_\_\_\_, 2008, Perjalan Dinas Jabatan di Dalam Negeri Bagi Pekerja PT BRI (PERSERO) Tbk.
- \_\_\_\_\_, 2008, Penetapan Kembali Benefit Pekerja.
- Rama, D.V., dan F.L. Jones, 2009, *Sistem Informasi Akuntansi*, Terjemahan oleh M. Slamet Wibowo, Jakarta: Salemba Empat.
- Soemarso, S.R., 2004, *Akuntansi Suatu Pengantar*, Edisi 5, Jakarta: Salemba Empat.
- Umar, H., 2005, *Evaluasi Kinerja Perusahaan*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Warren, C.S., James M.R., dan Philip E.F., 2008, *Pengantar Akuntansi*, Edisi 21, Terjemahan oleh Aria Farahminta, Jakarta: Salemba Empat.
- Wulan, A.R., 2007, Pengertian dan Esensi Konsep Evaluasi, Assesmen, Tes dan Pengukuran, (<http://file.upi.edu>, diunduh tanggal 3 Mei 2012).